

ABSTRAK

Kebudayaan Rasulan merupakan salah satu kebudayaan di Gunungkidul yang hingga saat ini dapat menjadi daya tarik bagi seluruh warga desa kemadang maupun para wisatawan. Upacara adat ini juga menjadi momentum yang paling dinanti yang dapat mempersatukan desa Kemadang. Upacara Adat Rasulan merupakan Upacara adat selamatan bagi seluruh warga Desa Kemadang atas segala hasil panen yang melimpah serta sebagai bentuk rasa syukur warga karena telah diberi ketentraman dan kenikmatan. Komunikasi dan budaya mempunyai timbal balik, Budaya menjadi bagian dari perilaku komunikasi, dan komunikasi pun turut menentukan budaya. Kebudayaan tersebut tidak dapat berlangsung tanpa komunikasi sosial yang terjadi. Komunikasi sosial dapat di artikan suatu proses interaksi dimana seseorang atau suatu lembaga menyampaikan amanat kepada pihak lain agar pihak lain itu dapat menangkap maksud yang dikehendaki penyampainya baik secara verbal maupun nonverbal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Untuk memperoleh gambaran mengenai bentuk komunikasi sosial dalam Upacara Adat Rasulan di Desa Kemadang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, di mana metode ini menitikberatkan pada observasi. Data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk uraian yang disusun secara detail dan sistematis. Yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu Pemuka Adat, Panitia Penyelenggara dan warga masyarakat Desa Kedamadang kecamatan tanjungsari kabupaten Gunungkidul. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Kegiatan upacara adat rasulan di bagi ke dalam tiga tahapan, yaitu tahapan pra acara (rembug desa, tarub dan gotong royong dan weweh) tahapan pelaksanaan Rasulan yaitu Gotong royong, Kenduri, Hiburan dan tahap pasca rasulan yaitu berupa gotong royong dan evaluasi. Bentuk komunikasi Sosial secara kelompok terjadi pada saat Rembug Desa, gotong royong, kenduri, dan hiburan berlangsung. Sedangkan komunikasi sosial secara interpersonal terjadi pada saat weweh dan mujud.

Kata kunci : Upacara Adat Rasulan, Komunikasi Sosial, Bentuk Komunikasi Sosial

ABSTRACT

Rasulan traditional ceremony is one of traditional ceremonies in Gunungkidul which still becomes attraction for Kemadang society as well as tourist. This ceremony becomes the most desired moment that can unite Kemadang village. Rasulan ceremony is which is celebrated for all citizens of the village of Kemadang for all the bountiful crop yield as well as a form of gratitude because citizens have been given peace and enjoyment. Communication and culture have reciprocity, culture becomes part of the communication behavior and communication ever undertook to define a culture. The culture cannot take place without the existence of social communication are interwoven. Social communication can be interpreted as a process of interaction where a person or an institution delivering speeches to the other party in order that the party was able to capture the desired intent of his messenger either verbally or non verbal. The purpose of this research is to gain an overview of the forms of social communication in the traditional ceremony generally in the village of Kemadang. The type of research uses qualitative type of research and using descriptive method which stress on observation. Resources is collected through interview, documentation, literature review, and observation. The result of research is analyzed by qualitative method and presented systematically in order form and detail. That became the object of the research is indigenous leaders, committee organizer and local people of Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul. The results of the research note that Rasulan ceremonial activities divides into three stages, the stage of pre event (Rembug desa, tarub, mutual and weweh). Stages of Rasulan implementation are mutual cooperation, festivals, entertainment and rasulan post stage are mutual and evaluation. Form of communication in social groups occur at the time of rembug desa, mutual, festivals and entertainment take place. While the social communication occurred during weweh and mujud.

Keyword: Rasulan traditional ceremony, Social communication, Form of social communication